

BAB III

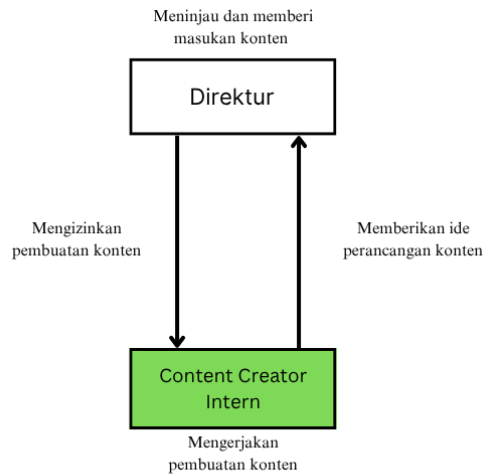
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam pelaksanaan kegiatan kerja magang, penulis ditempatkan pada posisi pekerjaan sebagai *Content Creator*. Penulis bertugas untuk menciptakan segala bentuk konten kreatif yang akan di unggah ke sosial media perusahaan melalui persetujuan *Supervisor*. *Supervisor* yang juga merupakan Direktur perusahaan, mengarahkan penulis untuk membuat konten yang diinginkan oleh perusahaan dengan membuka kreatifitas dari penulis. Konten dirancang oleh penulis dengan memberikan ide-ide yang dimiliki oleh penulis kepada Direktur untuk dilakukan peninjauan dan pemberian masukan atau saran jika ada. Setelah itu, penulis akan mendiskusikan waktu pengunggahan konten bersama Direktur dan pembahasan akan terus berlangsung sampai ide dan waktu penayangan konten telah disetujui.

Penulis akan mendatangi lokasi pembuatan konten dengan mengendarai kendaraan tersebut untuk melakukan syuting dan *photoshoot* sesuai persetujuan Direktur pada saat penyampaian ide. Setelah kegiatan pembuatan konten telah selesai, penulis akan mengembalikan kendaraan tersebut. Pembuatan konten dilanjutkan dengan tahap penyuntingan yang setiap progresnya akan dipantau dan disetujui oleh Direktur. Setelah tahap penyuntingan selesai, penulis akan mengunggah konten ke sosial media *Instagram* dengan sistem *schedule post* sehingga penulis mampu mengunggah banyak konten dan akan terunggah secara otomatis di Instagram sesuai waktu dan tanggal yang dijadwalkan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.1 Bagan Alur Kerja
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Dalam melaksanakan kegiatan magang di SMEV sebagai konten kreator, penulis bertanggung jawab dalam membuat konten kreatif untuk media sosial Instagram SMEV. Berikut adalah uraian pekerjaan yang dilakukan oleh penulis dalam pelaksanaan kegiatan magang sebagai konten kreator di SMEV.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Sebagai konten kreator *intern* di SMEV, penulis memiliki pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan perancangan dan produksi konten kreatif dalam bentuk foto dan video yakni sebagai berikut:

Tabel 3.1 Uraian Pekerjaan Konten Kreator *Intern* di SMEV

No.	Waktu	Pekerjaan	Keterangan
1	15-21 Januari 2025	<i>Development & Content Planning</i> Bulan Januari dan <i>Meeting</i> Bulanan	Menetapkan bentuk konten yang dibuat dan persiapan produksi.
2	22-24, Januari 2025	Syuting dengan aset SMEV	Syuting menggunakan 3 motor SMEV dengan jenis yang berbeda.
3	27 Januari 2025	<i>Photo & video editing, Caption Writing, and Publishing</i>	Menyunting hasil foto dan <i>footage</i> video.

			• Melakukan penulisan caption. • Melakukan publikasi konten di media sosial Instagram SMEV.
4	30 Januari-4 Februari 2025	<i>Meeting, Brainstorming, dan Content Planning</i> ide konten bulan Februari	• Diskusi terkait perancangan ide konten (tema, referensi visual, penggunaan aset dan target yang diinginkan).
6	5,6, 10 Februari 2025	Syuting <i>static</i> dan <i>rolling</i> motor	• Pengambilan footage motor SMEV
7	11 Februari 2025	<i>Briefing</i> IIMS, Syuting <i>Three-Wheeler</i> , dan <i>Editing</i>	• Persiapan untuk kegiatan IIMS • Syuting <i>Three-Wheeler</i> • Penyuntingan kecil hasil <i>footage</i> video
8	12, 14, 15, 17, 19 Februari 2025	Syuting dan <i>Editing</i> hasil <i>footage</i> acara IIMS	• Pengambilan gambar di acara IIMS
9	22 dan 23 Februari 2025	<i>Brainstorming, Content Planning & meeting</i> ide konten bulan Maret	• Diskusi terkait perancangan ide konten (tema, referensi visual, penggunaan aset dan target yang diinginkan).
10	25, 26, 28 Februari 2025	Syuting dan <i>Photoshoot</i> motor EM-1 dan EM-T	• Syuting dan <i>Photoshoot</i> motor SMEV untuk simpanan dan persiapan ekstra konten bulan maret
11	7 Maret 2025	<i>Photo</i> dan video <i>Editing</i>	• Merancang berbagai foto dan video untuk keperluan konten bulan maret.
12	11-12 Maret	Syuting konten motor EM-1	• Syuting dan <i>Photoshoot</i> motor EM-1 selama dua hari
13	17, 18, 19, 20, 21, 25 Maret 2025	<i>Editing</i> foto untuk konten bulan April	• Merancang berbagai foto dengan menggunakan hasil <i>Photoshoot</i> sebelumnya
14	7-11 April 2025	Perencanaan konten bulan April dan Mei	• Merencanakan eksekusi konten yang diunggah dibulan April & Mei

15	14-16 April 2025	<i>Editing</i> konten untuk bulan April	• Menggunakan berkas foto-foto & video yang tersimpan
16	22-23 April 2025	<i>Shooting & Editing</i> video motor EM-1	• Menggunakan motor EM-1 berwarna merah
17	29 April 2025	Pembahasan konten bulan mei & pengambilan motor EM-1	• <i>Test cam</i> di tempat perusahaan.
18	30 April 2025	<i>Shooting & Editing</i> Motor EM-1	• Motor akan dipakai sehari untuk <i>shooting</i>
19	07 Mei 2025	<i>Editing</i> EM-T	• Menggunakan video yang tersimpan untuk konten
20	20 Mei 2025	<i>Meeting</i>	• Untuk pengerjaan berkas, penjadwalan dan konten motor
21	22 Mei 2025	<i>Shooting & Editing</i> EM-1	• Pembuatan konten terakhir untuk bulan Mei

3.2.2 Uraian Kerja Magang

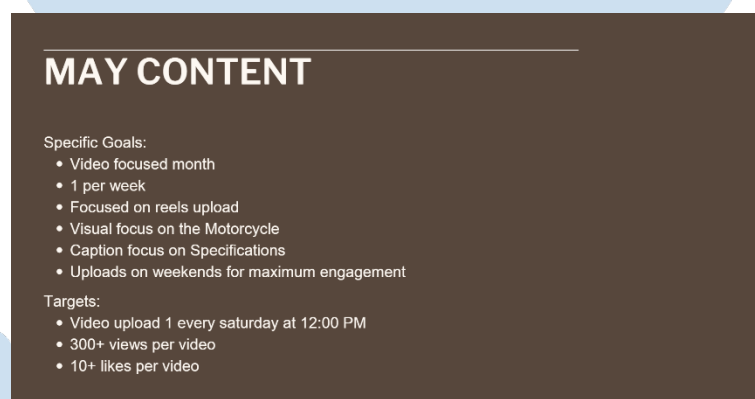
Dalam melaksanakan kegiatan kerja magang, penulis melakukan pekerjaannya yang dimulai dengan tahap *development* hingga publikasi konten pada media sosial *Instagram*. Konten kreatif yang dihasilkan penulis dalam kegiatan kerja magang, berbentuk fotografi dan video sehingga membutuhkan pendekatan yang mampu mempromosikan dan memperkenalkan produk dari SMEV secara visual maupun audiovisual. Penjelasan secara detail terkait pekerjaan penulis dalam mengerjakan kegiatan kerja magang mampu menggunakan salah satu pekerjaan penulis. Penulis akan menjelaskan tahap pengerjaan konten kreatif dengan menggunakan pekerjaan tanggal 7-11 April, 29 hingga 30 April 2025 sebagai contoh sebagai berikut:

1. *Content Planning*

Tahap ini merupakan tahap pengembangan dan perencanaan ide konten kreatif yang dilakukan oleh penulis pada awal bulan April 2025. Penulis melakukan *content planning* untuk keperluan konten dua bulan langsung, yakni bulan April dan Mei. Dalam pengerjaan konten kreatif bulan April 2025, penulis menghadapi halangan

terhadap aksesibilitas penggunaan dua aset motor SMEV (warna abu dan kuning) dengan estimasi waktu hingga bulan Juni 2025. Oleh karena itu, penulis diahlikan oleh *Supervisor* untuk menggunakan aset motor SMEV lainnya (warna merah). Pada aset motor SMEV yang tersedia saat itu, secara penampilannya tidak memiliki masalah, namun secara performa perangkat lunaknya, tidak sebagus dua aset motor yang tidak tersedia saat itu. Hal tersebut membuat penulis mulai memfokuskan konten kreatif bulan Mei 2025 terhadap motor SMEV berwarna merah.

Dalam pembahasan penulis dengan *Supervisor* pada beberapa pertemuan yang lalu, *Supervisor* membahas dan menyetujui konten kreatif dalam bentuk audiovisual untuk beberapa bulan kedepan dan direncanakan untuk bulan April & Mei 2025. Dengan ini, penulis mulai memfokuskan bentuk konten kreatif di bulan Mei 2025 kedalam bentuk audiovisual.



Gambar 3.2 Content Planning Mei 2025

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

Pembuatan konten kreatif pada bulan Mei 2025 memiliki beberapa tujuan dan target yang ingin dicapai. Tujuan dalam *content planning* bulan Mei 2025 ini lebih menekankan pada sisi kreatif yang perlu dilakukan oleh penulis. Sedangkan target dalam *content planning* bulan Mei 2025 ini menjadi tolok ukur bagi penulis terhadap konten kreatif yang telah diunggah sebelumnya. Dalam pengerjaanya, penulis bekerja sama dengan Direktur untuk merencanakan dan memastikan konten sesuai dengan kebutuhan perusahaan.



Gambar 3.3 Content Planning Mei 2025 No.1

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

Sisi kreatif ini memberikan dua video referensi untuk mendapatkan konsep dan gaya kamera sebagai keperluan pembuatan konten video yang diinginkan. Penulis juga melakukan *caption writing* sebagai gambaran terhadap konten ketika telah diunggah. Dalam hal ini, Direktur dapat meminta untuk dilakukannya revisi atau memberi masukan jika *caption* atau konten yang akan diunggah belum tergambar lebih jelas.



Gambar 3.4 Date, Time, Location of Content 1

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

Dalam membuat *content planning*, penulis juga menyertai lokasi, waktu dan tanggal produksi konten, serta mempersiapkan beberapa opsi cadangan untuk kedua hal tersebut ketika penulis menghadapi halangan pada saat produksi konten. Dalam hal ini, penentuan lokasi dan waktu fokus pada aksesibilitas dan estika dari tempat untuk dilakukannya kegiatan produksi konten. Hal ini melibatkan waktu dimana cahaya matahari yang menjadi sumber dari *natural lighting* dapat memberi sedikit bayangan kontras dengan cahaya yang terik di sekitar siang hari ke sore hari.

2. Produksi

Dalam tahap ini, setelah *content planning* telah dibahas dan disetujui oleh Direktur pada tanggal 29 April 2025. Penulis mempersiapkan segala kebutuhan teknis dari aset kendaraan motor SMEV yang akan digunakan serta peralatan untuk menunjang produksi konten. Sebelum hari *shooting*, penulis memastikan untuk melakukan *test cam* di tempat perusahaan untuk mempelajari *angle* hingga pendekatan kamera yang akan dilakukan saat produksi konten. *Test cam* dalam tahap ini juga memastikan kemampuan penulis dalam mengambil gambar yang direncanakan dan secara teknis memastikan kamera serta lensa mampu mengambil gambar sesuai dengan konsep yang di inginkan.



Gambar 3.5 Persiapan teknis kendaraan motor
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)



Gambar 3.6 *Test Cam* di tempat perusahaan
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

Setelah *testcam* telah dilakukan, penulis membawa pulang aset kendaraan motor SMEV dan mempersiapkan seluruh peralatan yang dibutuhkan, penulis juga memperhatikan perkiraan cuaca dan memenuhi isi baterai kendaraan motor SMEV sebelum digunakan. Hari *shooting*, penulis memeriksa kembali dan mempersiapkan seluruh keperlengkapan peralatan *shooting* dan peralatan teknis untuk aset kendaraan motor SMEV. Penulis juga memperhatikan perkiraan cuaca untuk memastikan kembali tidak ada perubahan cuaca yang bersifat cepat atau mendadak. Penulis berangkat ke lokasi produksi konten satu jam sebelum waktu yang ditentukan demi mengantisipasi gangguan dalam perjalanan. Setelah sampai di lokasi, penulis memastikan ada ruang yang bisa digunakan untuk *shooting*, dan memastikan latar belakang dari pengambilan gambar atau video tidak menunjukkan hal-hal yang tidak direncanakan.



Gambar 3.7 *Shooting* di tanah kosong tempat parkir

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

Dalam pengerjaannya, penulis menggunakan pengalaman yang dimiliki oleh penulis saat membuat beberapa proyek film pada masa perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara. Mulai dari aspek pencahayaan, pergerakan kamera hingga mengambil gambar berkali-kali untuk mengamankan data atau berkas videonya. Kegiatan *shooting* ini membutuhkan durasi satu sampai dua jam, dikarenakan hari semakin sore dan awan semakin menutupi langit. Hal tersebut mengakibatkan efek cahaya sore hari yang kontras hilang dan kualitas video menjadi kurang memuaskan.

3. Editing

Setelah seluruh berkas foto dan *footage* telah terpenuhi, penulis mengumpulkan seluruh *file* tersebut pada *personal computer* milik penulis untuk memastikan keamanan dan integritas berkas gambar yang akan di proses. Penulis juga memastikan berkas yang akan dipublikasikan mempunyai duplikat untuk memastikan keamanan pada *file*. Dalam tahap *editing* ini, penulis menggunakan *software* Davinci Resolve karena fleksibilitas dan penggunaan tenaga *personal computer* yang ringan. Pada tahap ini, penulis menyusun *footage* yang ingin digunakan dengan bagian audio yang sudah ditentukan pada *content planning*. Dalam melakukan tahap *editing*, penulis juga akan melakukan *color grading* untuk mendapatkan efek visual yang sesuai dengan konsep video yang disepakati. Setelah seluruh *footage* tersusun dan warna sudah terancang, penulis memastikan *footage* sinkron dengan audio yang dimainkan. Video di *export* dengan resolusi 1080 x1920 pixels atau dengan aspek rasio 9:16 untuk konfigurasi penampilan di *reels Instagram*.



Gambar 3.8 *Footage* sebelum & sesudah perubahan warna

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

4. *Publishing*

Pada tahap ini, video yang telah selesai dirancang akan dipublikasikan ke media sosial *Instagram*. Di tahap ini, penulis juga menggunakan *caption* yang sudah dirancang pada tahap *content planning*. Sebelum melakukan publikasi, penulis memastikan kembali terkait video, penulisan *caption*, dan tanggal posting telah sesuai dengan perencanaan. Dalam melakukan publikasi, penulis seringkali menggunakan fitur *schedule posting* sebagai bentuk antisipasi penulis terhadap kemungkinan adanya kendala atau gangguan terhadap penulis serta menghindari keterlambatan saat melakukan publikasi konten di media sosial *Instagram SMEV*.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Dalam menjalani kegiatan kerja magang sebagai konten kreator, penulis menghadapi dan mendapatkan beberapa kendala yang dapat menghambat aktivitas kegiatan kerja magang. Kendala-kendala yang didapati oleh penulis, yakni sebagai berikut:

1) Keterbatasan tenaga kerja satu divisi

Hal ini merupakan kendala utama ketika menjalani kegiatan kerja magang di SMEV. Penulis menjadi satu-satunya pekerja yang berada di divisi marketing, sehingga penulis harus mempelajari hal-hal yang mungkin berada diluar dari posisi pekerjaan atau pengalaman penulis agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik.

2) Kurang tertatanya alur kerja pada perusahaan

Dalam melaksanakan kegiatan kerja magang, penulis diberikan cara bekerja yang sangat terbuka dan fleksibel. Dalam hal ini, penulis diperbolehkan bekerja sesuai kebutuhan penulis dan perusahaan akan berusaha memenuhi aset yang dibutuhkan. Namun, seringkali penulis dihadapi dengan kondisi yang berada di luar dari kesepakatan yang telah ditentukan sejak awal. Seperti halnya, pendisfungsian aset utama konten (motor SMEV) oleh pihak perusahaan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap berjalannya kegiatan kerja magang penulis, dimana dominasi konten yang akan dibuat oleh penulis membutuhkan aset utama perusahaan, yakni motor SMEV.

3) Komunikasi dengan Direktur/*Supervisor*

Pada pertemuan awal penulis dengan Direktur, penulis bersama Direktur menetapkan beberapa poin penting dalam sisi komunikasi. Dalam hal ini, penulis diperbolehkan untuk menghubungi Direktur melalui Whatsapp atau melakukan tatap muka secara langsung di tempat kerja. Namun penulis menghadapi situasi dimana Direktur seringkali tidak bisa dihubungi dan tidak memberikan informasi apapun. Hal tersebut dapat menghambat jalan kerjanya kegiatan kerja magang karena beberapa situasi dimana kegiatan yang sudah terjadwal berubah dan aset perusahaan yang dibutuhkan tidak tersedia.

4) Prioritas Direktur/*Supervisor*

Direktur juga memiliki perusahaan lain bernama Studio Motor bersamaan ketika penulis melaksanakan pekerjaan magang. Beliau sedang memfokuskan seluruh waktu dan kemampuannya di perusahaan tersebut dan hal ini menimbulkan berbagai kesalahan komunikasi antara penulis dan Direktur dalam melakukan pekerjaan, sehingga penulis menghadapi situasi dimana pekerjaan penulis dilanjutkan untuk perusahaan yang berbeda dari kesepakatan awal.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Dalam menjalani kegiatan kerja magang ini, penulis mempelajari atas kendala yang ditemukan dan menemukan beberapa solusi dari kendala yang ditemukan sebagai berikut:

1) Keterbatasan tenaga kerja satu divisi

Pembelajaran yang mampu penulis implementasikan demi mengatasi kendala yang ditemukan adalah memastikan pekerjaan penulis dapat dilakukan dengan cara yang paling efisien demi kesehatan penulis dan keamanan aset perusahaan. Pembelajaran ini memastikan penulis memiliki kesehatan serta waktu bekerja yang lebih fleksibel dan terbuka.

2) Kurang tertatanya alur pekerjaan pada perusahaan

Dalam menghadapi kendala ini, penulis menjelaskan seluruh ide dari penulis disetiap pertemuan dengan Direktur serta mengimplementasikan sistem

pekerjaan yang sudah terstruktur oleh penulis sendiri (*content planning*, produksi, *editing*, *publishing*). Penulis juga melakukan perjanjian bersama Direktur terkait aset perusahaan yang diperlukan pada saat pembuatan konten agar dapat tersedia dan dipinjam oleh penulis dengan jangka waktu minimal satu hari sebelum kegiatan produksi konten dilakukan. Hal tersebut berguna untuk menjaga ketersediaan kendaraan.

3) Komunikasi dengan Direktur/*Supervisor*

Dalam menghadapi kendala ini, seringkali penulis langsung mendatangi beliau di tempat kerja dan bertemu langsung pada waktu yang tersedia. Dalam setiap pertemuan penulis dengan Direktur, penulis memastikan untuk mendapatkan jawaban yang detail dan sesuai dengan pertanyaan yang penulis ajukan sehingga meminimalisir adanya kesalahpahaman antara dengan perintah Direktur.

4) Prioritas Direktur/*Supervisor*

Dalam menanggapi kendala ini, terdapat dua solusi yang dapat penulis lakukan, yakni Solusi pertama dari kendala ini adalah untuk selalu menjelaskan konsep dari pembuatan konten yang dimiliki penulis serta mengarahkan ide-ide yang diberikan oleh Direktur ketika tidak sesuai dengan target marketing dari perusahaan yang telah disetujui sejak awal. Solusi kedua adalah dengan menolak ajakan Direktur ketika penulis dimintai untuk melakukan pekerjaan diluar dari pekerjaan penulis yang sangat berbeda atau jauh dari yang seharusnya.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A